

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Masa anak TK, perkembangan gerak yang terjadi adalah berupa peningkatan kualitas penguasaan pola gerak yang telah bisa dilakukan pada masa bayi, serta peningkatan variasi berbagai macam pola-pola gerak dasar. Peningkatan kemampuan gerak terjadi sejalan dengan meningkatnya kemampuan koordinasi mata, tangan dan kaki. Perkembangan gerak bisa terjadi dengan baik apabila anak memperoleh kesempatan cukup besar untuk melakukan aktivitas fisik dalam bentuk gerakan-gerakan yang melibatkan keseluruhan bagian anggota-anggota tubuh.

Anak TK memiliki kecenderungan mempunyai minat yang besar untuk selalu melakukan aktivitas gerak fisik, sehingga tampak selalu aktif bergerak. Waktu tidak makin berkurang, selalu ingin bermain. Di dalam bermain kemampuan memusatkan perhatian masih tidak tahan lama, sehingga selalu memiliki aktivitas. Anak kecil memiliki sifat imajinatif, imitative, dan rasa ingin tahunya besar. Juga memiliki sifat individualistis, egosentris, dan suka gaduh.

Kemampuan motorik bukan suatu kemampuan yang akan berkembang begitu saja melainkan melalui sebuah proses belajar dan latihan. Pada saat anak mulai dengan kemampuan motoriknya, gerakan tubuh yang dilakukan masih kaku. Akan tetapi, dengan banyak berlatih dan mengulang-ulang berbagai gerakan, lama kelamaan ia menjadi terbiasa dan dapat menguasai gerakan-gerakan tersebut.

Perkembangan motorik merupakan proses memperoleh kemampuan dan pola gerakan yang dapat dilakukan anak, misalnya dalam kemampuan motorik kasar anak belajar menggerakkan seluruh tubuh, kemudian metode yang digunakan adalah kegiatan yang dapat memacu semua kegiatan motorik kasar yang perlu di

kembangkan anak seperti anak dapat belajar menangkap bola, menendang, meloncat dan lain sebagainya.

Menurut Raha, (2013:8) motorik kasar usia 5-6 tahun sebagai berikut: a. berdiri di atas kaki yang lainnya selama 10 detik, b. melompat kebelakang dengan 2 kaki berturut-turut, c. mengambil satu atau dua langkah yang teratur sebelum menendang bola, d. menangkap bola tenis dengan kedua tangan, e. melempar bola dengan memutar badan dan melangkah kedepan, f. mengayun tanpa bantuan, g. menangkap dengan mantap. waktu yang tepat untuk mempelajari kemampuan motorik ini adalah masa kanak-kanak, dimana kondisi tubuh masih lentur dan anak belum memiliki banyak kemampuan lain yang mungkin bertentangan dengan kemampuan motorik yang sedang di pelajarnya. Selain itu rata-rata anak kecil juga suka melakukan suatu gerakan secara berulang-ulang yang merupakan salah satu aktivitas yang dibutuhkan untuk menguasai kemampuan motorik. Khususnya untuk perkembangan motorik kasar.

Motorik kasar adalah gerakan tubuh yang menggunakan otot-otot besar atau sebagian besar atau seluruh anggota tubuh yang dipengaruhi oleh kematangan anak itu sendiri, misalnya kemampuan untuk duduk, menendang, berlari dan lain-lain.

Berdasarkan observasi awal pada anak kelompok B di TK Kemala Bhayangkari 05 Kecamatan Hulonthalangi Kota Gorontalo, bahwa pada saat kegiatan motorik kasar anak-anak hanya melakukan aktivitas bermain di luar kelas dengan menggunakan alat permainan seperti terowongan, ban mobil, lucuran dan lain-lain. Dan guru hanya mengawasi anak dan membiarkan anak memilih permainan. tanpa melakukan suatu permainan yang bisa merangsang perkembangan motorik kasar anak. kegiatan motorik kasar yang diberikan pada anak untuk kegiatan di luar kelas meliputi memanjat tangga setengah lingkaran, papan luncur, dan aktivitas senam kesegaran jasmani setiap hari sabtu pagi.

Dari kegiatan motorik kasar yang diberikan oleh guru, maka sepenuhnya guru belum tentu tahu apakah perkembangan motorik kasar anak sudah berkembang sesuai usia atau belum. Berdasarkan kenyataan di lapangan bahwa fasilitas yang tersedia di

sekolah hanya berupa terowongan, lucuran, ayunan, jungkitan, dan bola dunia. Dengan minimnya fasilitas maka perkembangan motorik kasar anak diduga belum berkembang secara optimal serta guru kurang kreatif dalam mendesain permainan yang menarik bagi anak untuk perkembangan motorik kasar. Maka dari itu peneliti mencoba melakukan permainan sirkuit, untuk melihat perkembangan motorik kasar anak. Adapun Manfaat dari permainan sirkuit bagi anak adalah dapat mengembangkan kemampuan motorik kasar, kemampuan motorik halus, serta dapat mengembangkan kemampuan kognitif anak. Dari 20 orang anak di TK Kemala Bhayangkari 05, terdapat 6 orang anak tidak ikut bermain mereka hanya duduk makan, dan melihat teman yang sedang bermain.

Berdasarkan uraian di atas maka dilakukan penelitian “Pengaruh Permainan Sirkuit Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Pada Anak Kelompok B TK Kemala Bhayangkari 05 Kecamatan Hulonthalangi Kota Gorontalo.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi permasalahan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. kurangnya perhatian guru pada perkembangan motorik kasar
- b. Permainan yang dilakukan guru belum menarik dan kreatif
- c. Rendahnya perkembangan motorik kasar pada anak

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yakni: Apakah terdapat Pengaruh Permainan Sirkuit Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Pada Anak Kelompok B TK Kemala Bhayangkari 05 Kecamatan Hulonthalangi Kota Gorontalo?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka dapat ditetapkan tujuan penelitian ini yakni untuk mengetahui Pengaruh Permainan Sirkuit Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Pada Anak Kelompok B di TK Kemala Bhayangkari 05 Kecamatan Hulonthalangi Kota Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang dikemukakan, hasil penelitian dapat memberikan manfaat secara teoritis dan secara praktis. Adapun manfaat teoritis dan praktis adalah sebagai berikut.

1.5.1 Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam mengembangkan motorik kasar melalui permainan sirkuit.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah konsep-konsep atau teori-teori serta permainan yang menyenangkan bagi anak.

1.5.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Memberikan pengetahuan dalam proses pembelajaran khususnya dalam mengembangkan motorik kasar pada anak.

b. Bagi Sekolah

Sebagai masukan bagi guru dalam mengembangkan permainan pada anak Untuk melatih motorik kasar melalui permainan sirkuit agar dapat berkembang sesuai usia anak.

c. Bagi Anak

Permainan sirkuit dapat mengembangkan motorik kasar anak serta perkembangan lainnya.

d. Bagi Peneliti

Dapat dijadikan sebagai referensi, tidak hanya dalam mengembangkan motorik kasar, serta dapat mengembangkan aspek-aspek yang lainnya seperti perkembangan kognitif, sosial dan bahasa.